

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam yang sangat melimpah terletak di negara Indonesia juga termasuk memiliki berbagai potensi yang cukup besar, salah satunya seperti industri penambangan pasir. Pertambangan merupakan suatu industri bahan galian mineral yang di proses serta dipisahkan dari material pengikat yang tidak di gunakan (Qolbina, 2017). Penambangan pasir memiliki dampak positif dan negatif yaitu dari sisi positif ada baiknya untuk pertumbuhan ekonomi secara individu penambang pasir dan dari sisi negatif sebaliknya dapat terjadi dampak terhadap lingkungan hidup (Akbar, Said & Rusnaena, 2019). Peningkatan jumlah penduduk di daerah akan mendorong peningkatan kebutuhan sandang, pangan, papan, energi dan air bersih. Akibatnya terjadi eksploitasi dan cenderung tidak memperdulikan kelestarian lingkungan hidup dan terjadinya degradasi lingkungan serta pencemaran disekitar area pertambangan (Indarta, 2020).

Kegiatan melakukan penambangan pasir selain dapat merusak ekosistem lingkungan sekitar juga berpotensi dapat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Sebaliknya, dengan adanya pertambangan pasir juga berperan penting bagi masyarakatnya yaitu dapat mempengaruhi sosial dan ekonomi masyarakat (Waraulia, Pujiati & Lestari, 2019). Pertambangan dalam bidang ekonomi kerap menambah penghasilan dalam peningkatan taraf hidup, terciptanya lowongan kerja bagi yang belum memiliki pekerjaan dan dalam bidang sosial, masih

minimnya upah dari hasil pekerjaannya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi (Norhidayat, Rochgiyanti & Effendi, 2017).

Desa Teluk Lubuk terkenal dengan desa yang di kelilingi oleh aliran sungai Enim yang berasal dari aliran sungai lematang Muara Enim. Penambangan pasir di Desa Teluk Lubuk terbuka pada tahun 2015, tetapi saat itu, penambangan ini tidak terlalu dikenal oleh masyarakat setempat karena alat yang digunakan masih sangat manual dan sangat sederhana dengan masih menggunakan seperti sekop dengan cara menyekop masih menggunakan tenaga manusia. Setelah sekitar 6 tahun ini jumlah penambang pasir di Desa Teluk Lubuk memiliki lowongan tenaga kerja yang cukup banyak karena telah melakukan izin pemerintah secara resmi di karenakan telah memakai alat yang aman dengan sesuatu akan terjadi dan termasuk alat yang sudah modern. Para penambang pasir mayoritasnya yaitu warga Desa Teluk Lubuk dan Desa Belimbing. Aktivitas sosial di sungai lematang yang di lakukan oleh masyarakat yaitu seperti tempat mengambil pasir, mencuci, mandi, dan tempat para nelayan mengambil ikan (Sudarti & Pingki, 2021).

Kerusakan sumber daya alam di Desa Teluk Lubuk terus saja meningkat baik dari dalam jumlah dan bentuk wilayahnya. Secara fisik kerusakan ini akibat dari eksploitasi yang tinggi seperti dilakukan oleh komersial usaha karna telah mendapat izin individu maupun tidak dapat izin. akibatnya, masalah lingkungan kerap terjadi seperti pencemaran air sungai, kerusakan air serta lingkungan, dan dapat menyebabkan erosi setiap tahunnya. Sehingga, keadaan itu dapat menjadi sebab menurunnya kualitas lingkungan dan berdampak untuk kesehatan masyarakat disekitar lingkungan penambangan pasir. Kerusakan lingkungan

akibat eskploitasi ekonomi akan menurun dapat disebabkan maraknya masyarakat kekurangan ekonomi dengan perubahan lahan pertanian menjadi tempat usaha tambang pasir (Awan, Badarudin & Mulya, 2020).

Pertambangan pasir ini dapat di gambarkan melalui citra dan di petakan dalam GIS (*Geographic Informasi System*). Peta adalah suatu bentuk konvensional dari permukaan bumi dari sebagian dan keseluruhan dari bidang datar ataupun bidang yang bisa didatarkan dengan simbol dan skala tertentu. Sedangkan GIS (*Geographic Informasi System*) merupakan peralatan yang berbasis komputer dalam meletakkan serta dianalisis hal atau suatu kejadian peristiwa di daerah penambangan pasir terkhususnya di Desa Teluk Lubuk serta dapat menampilkan aspek-aspek geografis dan manfaat analisis yang di tawarkan pada peta.

Melalui GIS (*Geographic Informasi System*) dengan menggambarkan suatu permukaan bumi melalui peta dapat dilihat penyebab dari penambangan pasir yang diperkuat dengan definisi kerusakan lingkungan yaitu terjadinya kerusakan lingkungan, dilakukan oleh kegiatan manusia seperti aktivitas penambangan pasir. Secara fisik lahan pertambangan dapat merusak bentang alam, peroperasian tambang hasil pengangkut pasir yang dibawa menggunakan truk yang melintasi ke jalan raya dan terjadi dampak pada rusaknya jalan raya menyebabkan timbulnya polusi udara di sekitar permukiman, juga berpengaruh terhadap kualitas air (Andriawan, Akib & Triono, 2021).

Urgensi penting di teliti untuk mengetahui dampak pertambangan pasir terhadap ekonomi dan lingkungan masyarakat kawasan sungai, jika tidak di teliti

akan semakin merusak lingkungan alam. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dampak penambangan pasir yang berada di Desa Teluk Lubuk untuk dijadikan sebagai bahan penelitian kedepannya yang berjudul **“Analisis Dampak Penambangan Pasir Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Kawasan Sungai Berbasis GIS Di Desa Teluk Lubuk Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah yang diambil yaitu sebagai berikut:

- a. Dampak penambangan pasir terhadap ekonomi masyarakat
- b. Dampak penambangan pasir terhadap lingkungan masyarakat kawasan sungai

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar masalah tidak meluas maka hanya dibatasi yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan masyarakat akan diteliti adalah Desa Teluk Lubuk
- b. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Teluk Lubuk, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Muara Enim.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu:

- a. Apa dampak penambangan pasir terhadap ekonomi kawasan sungai di Desa Teluk Lubuk?
- b. Bagaimanakah dampak penambangan pasir terhadap lingkungan masyarakat kawasan sungai di Desa Teluk Lubuk, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Muara Enim?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah dituliskan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan serta juga dapat kita ketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dampak dari penambangan pasir terhadap ekonomi kawasan sungai berbasis GIS dan bagaimana dampak penambangan pasir terhadap lingkungan masyarakat kawasan sungai di Desa Teluk Lubuk, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Muara Enim.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman khususnya program studi Pendidikan Geografi mengenai tentang dampak penambangan terhadap ekonomi dan lingkungan masyarakat serta bagaimana cara menjaga kelestarian lingkungan.
- 2) Sebagai bahan sumber informasi dan bahan acuan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.

1.6.2 Secara Praktis

- 1) Bagi pemerintah, dari hasil yang diharapkan semoga dapat bermanfaat bagi pemerintahan dalam menggunakan dan membaca peta melalui dampak penambangan pasir yang dibuat untuk menggambarkan suatu permukaan bumi secara keseluruhan melalui GIS aplikasi Arcgis dalam meletakkan dan menganalisis peristiwa yang terjadi di daerah penambangan pasir.
- 2) Bagi masyarakat, dari hasil penelitian ini juga diharapkan agar masyarakat bisa saling menghargai demi kebutuhan ekonomi individu masing-masing dan terus menjaga lingkungan alam dan sekitarnya.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan agar nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan, penambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi para pembaca dan peneliti yang sejenisnya.